



PROPOSAL INOVASI DAERAH

GEMA SEDULUR

(GERAKAN MAKAN SEHARI DUA TELUR)

Inisiator : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Jenis Inovasi : Inovasi Non Digital
Bentuk Inovasi : Peningkatan Gizi Masyarakat

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
TAHUN 2022

A. LATAR BELAKANG

Stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya dan memiliki penyebab utama kekurangan nutrisi. Banyak yang tidak tahu kalau anak pendek adalah tanda dari adanya masalah gizi kronis pada pertumbuhan tubuh si kecil. Hanya saja, perlu diingat bahwa anak pendek belum tentu *stunting*, sedangkan anak *stunting* pasti terlihat pendek. Tubuh pendek pada anak yang berada di bawah standar normal merupakan akibat dari kondisi kurang gizi yang telah berlangsung dalam waktu lama. Hal tersebut yang kemudian membuat pertumbuhan tinggi badan anak terhambat sehingga mengakibatkan dirinya tergolong *stunting*.

Dalam rangka pencegahan dan penanggulangan *stunting*, Kabupaten Lampung Selatan telah mencanangkan program Swasembada Gizi sebagai prioritas daerah dengan target Lampung Selatan Bebas *Stunting* Tahun 2024. Untuk mendukung hal tersebut Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai Perangkat Daerah yang mengurus masalah penyediaan sumber protein hewani, menginisiasi inovasi yang diberi nama “GEMA SEDULUR” (Gerakan Makan Sehari Dua Telur)

B. RANCANG BANGUN DAN POKOK PERUBAHAN

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lampung Selatan dalam rangka mendukung penurunan *stunting* di Kabupaten Lampung Selatan memberikan solusi untuk mempercepat pengentasan *stunting* mencanangkan suatu gerakan yang bernama Gerakan Makan Sehari Dua Telur atau disingkat dengan GEMA SEDULUR.

Inovasi GEMA SEDULUR dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan swasta bidang peternakan budidaya ayam petelur di Kabupaten Lampung Selatan untuk bersama-sama mendukung pelaksanaan peningkatan gizi masyarakat dan pengentasan *stunting* di Kabupaten Lampung Selatan. Telur merupakan produk hewani yang mudah didapat dan harganya relatif lebih murah dan mempunyai kandungan nutrisi sangat tinggi, mengandung 11 asam amino sebagai penyusun protein. Telur merupakan sumber protein terbaik setelah susu. Protein merupakan unsur utama penyusun sel tubuh, 50% dari sel tersusun oleh protein tubuh kekurangan protein maka pertumbuhan juga akan terganggu, sehingga sangat penting asupan makanan sumber protein salah satunya yaitu telur. Jumlah yang dianjurkan untuk dikonsumsi adalah 2 butir, dengan 2 butir telur kebutuhan harian nutrisi protein bisa dipenuhi terutama pada anak-anak.

C. TUJUAN

Tujuan inovasi GEMA SEDULUR adalah untuk mendukung pengentasan *stunting* dan peningkatan gizi masyarakat.

D. MANFAAT

Manfaat yang diperoleh dengan adanya inovasi GEMA SEDULUR adalah mempercepat penanganan *stunting* pada anak-anak penderita maupun pencegahan *stunting* pada ibu-ibu hamil.

E. WAKTU UJI COBA

Waktu uji coba inovasi GEMA SEDULUR dilakukan pada Bulan Oktober Tahun 2021.

F. ANGGARAN

Anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan inovasi GEMA SEDULUR ini bersumber *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan swasta.

G. PENUTUP

Demikian proposal inisiatif inovasi GEMA SEDULUR pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lampung Selatan disusun untuk dapat ditelaah lebih lanjut dan diujicobakan serta diimplementasikan di Kabupaten Lampung Selatan guna meningkatkan status gizi masyarakat dan mendukung Lampung Selatan Bebas *Stunting* 2024.

Kalianda, 10 Januari 2022.

KEPALA DINAS,

Ir. RINI ARIASIH, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19700528 199508 2 002